

MINIMALISASI SAMPAH PLASTIK DI KAMPUNG JAWA MELALUI GERAKAN “DIET SAMPAH PLASTIK”

Karina¹⁾ dan Taufiq Ihsan^{2*)}

¹⁾ Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas

²⁾ Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas

^{*)} Email : taufiqihsan@eng.unand.ac.id

ABSTRAK

Plastik sudah menjadi hal yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai peralatan rumah tangga, peralatan makan, peralatan sekolah dan lainnya masih menjadikan plastik sebagai bahan dasarnya. Sampah plastik merupakan sampah yang paling sulit untuk diuraikan oleh tanah secara alami. Bahkan dalam rentang waktu bertahun-tahun, tanah tidak akan berhasil mengurai sampah plastik menjadi senyawa organik yang dapat dimanfaatkan kembali oleh alam. Bertolak belakang dengan hal ini, justru konsumsi barang berbahan plastik terus meningkat setiap tahunnya, tidak terkecuali di kelurahan Kampung Jawa, Kota Solok. Perilaku masyarakat yang masih memilih menggunakan barang-barang berbahan plastik menjadi penyebab utama masih banyaknya sampah plastik yang dihasilkan oleh kelurahan ini. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Andalas Tahun 2018 (KKN Unand 2018), maka telah dilaksanakan kegiatan gerakan “diet sampah plastik” pada masyarakat. Tujuan dari gerakan ini yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan arti penting dari kebiasaan baik meminimalisir produksi sampah plastik. Gerakan ini disosialisasikan melalui penyuluhan yang dilaksanakan guna memberikan pendidikan ke masyarakat. Penyuluhan dipilih sebagai metode kegiatan yang efektif dan efisien agar terciptanya kebiasaan baik meminimalisir sampah plastik. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam meminimalisir sampah plastik. Masyarakat tertarik untuk mengelola secara mandiri sampah plastik yang dihasilkan di lingkungan sekitar mulai dari pengumpulannya sampai pengolahan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Pendidikan dan pencerdasan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik sangat dibutuhkan, bahkan kesadaran meminimalisir sampah plastik perlu ditanamkan sejak dini demi tercapainya lingkungan bersih, sehat dan nyaman.

Kata Kunci: *sampah, plastik, diet, minimalisir, penyuluhan*

Minimization of Plastic Waste in Kampung Jawa through “Plastic Waste Diet” Movement

ABSTRACT

Plastic has become a thing that we often encounter in everyday life. Various household appliances, cutlery, school equipment, and others still make plastic as the primary material. Plastic waste is the most challenging rubbish to be decomposed by soil naturally. Even in the span of years, the land will not succeed in breaking down plastic waste into organic compounds that can be reused by nature. Contrary to this, the consumption of plastic goods continues to increase every year, not least in the village of Kampung Jawa, Solok City. The behavior of people who still choose to use plastic materials is the leading cause of the large amount of plastic waste produced by this village office. Through the Community Student Service Andalas University 2018 (KKN Unand 2018), the "plastic waste diet" method has been carried out in the community. The purpose of this movement is to increase public awareness about the dangers of plastic waste to the environment and the importance of good habits to minimize plastic waste production. This method is socialized through counseling conducted to provide education to the community. Advice was chosen as an effective and efficient method of activity to create good habits to minimize plastic waste. The counseling activities carried out successfully increased public awareness in reducing plastic waste. The community is interested in independently managing plastic

waste produced in the surrounding environment, from collection to processing plastic waste into useful items. Community education and intelligence in managing plastic waste is very much needed, even the awareness of minimizing plastic waste needs to be instilled early on to achieve a clean, healthy, and comfortable environment.

Keywords: *garbage, plastic, diet, minimize, counseling*

PENDAHULUAN

Plastik sudah menjadi hal yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai peralatan rumah tangga, peralatan makan, peralatan sekolah dan lainnya masih menjadikan plastik sebagai bahan dasarnya. Hal yang disayangkan adalah sampah plastik merupakan sampah yang paling sulit untuk diuraikan oleh tanah secara alami. Bahkan dalam rentang waktu bertahun-tahun, tanah tidak akan berhasil mengurai sampah plastik menjadi senyawa organik yang dapat dimanfaatkan kembali oleh alam. Bertolak belakang dengan hal ini, justru konsumsi barang berbahan plastik terus meningkat setiap tahunnya, tidak terkecuali di kelurahan Kampung Jawa. Perilaku masyarakat yang masih memilih menggunakan barang-barang berbahan plastik menjadi penyebab utama masih banyaknya sampah plastik yang dihasilkan oleh kelurahan ini.

Hasil survei yang ditemukan pada Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Solok yang terletak di kelurahan Kampung Jawa, jenis sampah yang mendominasi dan paling banyak ditemukan yakni sampah plastik. Hal ini menunjukkan masih tingginya konsumsi barang berbahan dasar plastik di kalangan masyarakat. Selain itu, fakta tersebut juga menggambarkan rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat setempat terkait bahaya sampah plastik bagi lingkungan.

Sampah plastik merupakan suatu permasalahan global karena plastik sulit terdegradasi oleh mikroorganisme dalam lingkungan juga cuaca, sehingga menyebabkan masalah lingkungan yang sangat serius. Plastik yang berbentuk film ini akan menutup permukaan tanah, sehingga aerasi tidak bisa berjalan semestinya (Sumarni, 2008).

Ratusan juta plastik yang digunakan di bumi ini, maka ratusan juta juga sampah plastik yang menjadi polutan utama dunia. Karena bahan utama pembuatan plastik adalah phthalat ester di (ethylhexyl) phthalat (DEHP) yang bersifat stabil dan sukar diuraikan oleh mikroorganisme sehingga kita terus-menerus memerlukan area untuk pembuangan sampah (Koswara S, 2006).

Dengan adanya peningkatan produksi sampah plastik oleh masyarakat, untuk mengatasi hal ini perlu diiringi dengan pengelolaan dan pengolahan sampah yang baik. Salah satu bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah kelurahan Kampung Jawa yaitu dengan menyediakan mesin pengolah sampah, bentuk fasilitas yang diberikan pemerintah Kota Solok untuk mendukung terciptanya lingkungan sehat dan bersih di Kampung Jawa. Namun karena perilaku masyarakat yang tidak kunjung berupaya mengurangi sampah plastik dan minimnya SDM yang mampu mengoperasikan mesin yang diberikan, maka fasilitas mesin pengolah sampah ini belum berhasil mengatasi dan menimalisir jumlah sampah plastik yang dihasilkan oleh Kampung Jawa.

Oleh karena itu, melihat masih minimnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan dan pengelolaan sampah, maka perlu dilakukan kegiatan berupa sosialisasi atau penyuluhan bertemakan persampahan. Terkhusus untuk permasalahan plastik, gerakan “Diet Sampah Plastik” ini diharapkan dapat menanggulangi permasalahan sampah plastik yang terdapat pada Kelurahan Kampung Jawa sehingga jumlah sampah plastik di kelurahan Kampung Jawa dapat diminimalisir. Gerakan “Diet Sampah Plastik” ini berupa gerakan *reduce* sampah plastik di kalangan masyarakat dengan mengurangi, menghindari dan mengganti barang berbahan plastik dengan barang berbahan yang lebih ramah lingkungan.

METODE

Kegiatan ini dengan tema “Gerakan Diet Sampah Plastik” ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Agustus 2018 pukul 16.15 WIB. Narasumber yang menjadi pemateri dalam kegiatan penyuluhan ini didatangkan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok yakni Endriantomy, S.Sos, M.Si, yang merupakan Kepala Bidang Persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok. Peserta dari penyuluhan ini merupakan Ibu-ibu masyarakat Kampung Jawa yang terhimpun dalam Majelis Ta’lim. Adapun lokasi dilakukannya penyuluhan yang berlangsung selama 90 menit atau satu setengah jam ini yakni di Masjid Ainul Yaqin, Kampung Jawa.

Data yang menjadi dasar dalam studi kasus ini didapatkan dengan cara observasi di lapangan, pada saat penulis berada di lokasi, mengamati secara langsung bagaimana perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampahnya. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara kepada seluruh pejabat yang ada di kelurahan Kampung Jawa dimulai dari lurah, ketua RW, termasuk di dalamnya ketua RT, serta tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh seperti *niniak-mamak*, dll. Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan data bahwa ada sebagian masyarakat yang memiliki pemahaman yang rendah dalam hal pengelolaan dan pengolahan sampah, sebagian yang lain sudah memahami namun memiliki kesadaran yang rendah untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut: melakukan survei, sosialisasi program, identifikasi masalah, melaksanakan sosialisasi dan pelatihan (Ferry, 2018): (Ferry, et al 2018). Penyuluhan dilakukan dengan cara mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidang persampahan yang dapat langsung menjelaskan cara mengelola dan mengolah sampah plastik yang baik dan benar. Materi yang diberikan berkisar tentang bahaya sampah plastik bagi lingkungan, pengelolaan dan pengolahan sampah, serta menginformasikan badan atau institusi yang dapat membantu atau memfasilitasi masyarakat dalam mengelola dan mengolah sampah, terkhususnya sampah plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusias masyarakat dalam penyuluhan “Gerakan Diet Sampah Plastik” ini

cukup tinggi. Hal ini dapat dinilai dari segi keaktifan para Ibu-ibu pada sesi diskusi dan tanya-jawab. Dari hasil diskusi tersebut, beberapa masyarakat mengungkapkan tertarik untuk mengelola dan mengolah secara mandiri sampah plastik di lingkungan sekitar Kampung Jawa. Adapun beberapa solusi yang diajukan dan ditawarkan ke masyarakat melalui narasumber yakni:

1. Pembangunan bank sampah.
2. Pemanfaatan gudang sebagai lokasi pengumpulan sampah plastik sebelum dijual ke pengepul.
3. Pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik.

Dari ketiga solusi tersebut, masing-masingnya memiliki keunggulan dan kelemahan. Pertama, untuk bank sampah, merupakan lembaga yang dapat dibangun untuk menarik minat masyarakat dalam mengumpulkan sampah plastik dan menabungnya lalu dapat ditukar dengan uang sesuai dengan jumlah banyak sampah yang ditabung. Keunggulannya yakni, sembari masyarakat mengelola sampah plastiknya, masyarakat juga dapat belajar berniaga dalam lembaga yang menggunakan sistem bank ini. Adapun kelemahannya yakni, masyarakat perlu menyiapkan dengan matang aspek teknis maupun non teknis dalam pembangunan bank sampah ini. Sedangkan masyarakat Kampung Jawa sendiri, mayoritas telah memiliki profesi dalam bidang pendidikan, sehingga cukup sulit untuk mengumpulkan SDM yang dapat dengan totalitas mengoperasikan bank sampah ini.

Kedua, pemanfaatan gudang sebagai lokasi pengumpulan sampah plastik sebelum dijual ke pengepul. Keunggulannya masyarakat bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sampah plastik ke pengepul. Namun kelemahannya, masyarakat hanya menjadi perantara sebelum sampah diserahkan ke pengepul dan masyarakat tidak mendapatkan keuntungan lainnya terlebih dari sisi keilmuan.

Ketiga, pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik. Beberapa masyarakat sudah memulai memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, terutama Ibu-ibu yang tergabung di PKK. Keunggulannya, hasil kerajinan tangan yang sudah dibuat dapat dipajang pada *event* tertentu dan bahkan sebagian besar memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Kelemahannya yakni, kesibukan masyarakat oleh profesi utamanya mengakibatkan semakin minimnya waktu yang dapat diluangkan masyarakat untuk membuat kerajinan tangan, sehingga produksi kerajinan tangan berbahan plastik ini semakin menurun.

Kegiatan penyuluhan ini diakhiri dengan komitmen bersama masyarakat Kelurahan Kampung Jawa dengan sepakat dan berkomitmen yang ditandai dengan munculnya Gerakan “Diet Sampah Plastik”. Masyarakat kelurahan merasa sangat senang dan bertambah keilmuan terutama terkait kepedulian lingkungan dengan berupaya meminimalisir pembuangan sampah plastik.

Sertifikat penghargaan diberikan oleh mahasiswa KKN Unand pada tokoh masyarakat di Kelurahan kampung Jawa. Sertifikat ini sebagai penanda komitmen masyarakat serta bukti kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang di gagas oleh mahasiswa KKN Unand.



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya-Jawab



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Penghargaan



Gambar 4. Sesi Foto Bersama dengan Peserta Penyuluhan “Gerakan Diet Sampah Plastik”

KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan berhasil memberikan dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terkait minimalisir sampah plastik di kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan antusiasnya peserta pada saat diskusi. Materi yang diberikan tidak hanya menyelesaikan permasalahan masyarakat terkait sampah plastik tapi juga memberikan penyelesaian kepada masyarakat yang mayoritas masih minim

mengetahui pemahaman tentang cara mengelola dan mengolah sampah yang baik dan benar.

Solusi yang diberikan untuk masyarakat dari hasil penyuluhan ini yakni pembangunan bank sampah, pemanfaatan gudang sebagai lokasi pengumpulan sampah plastik sebelum dijual ke pengepul dan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik. Penyuluhan mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar, lebih baik apabila disertai dengan alat peraga seperti alat peraga pembuatan kompos untuk sampah organik dan hasil kerajinan tangan untuk sampah anorganik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan ke berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kampung Jawa ini diantaranya; 1. Dosen Pembimbing kami, Ibu Ir. Lusi Maira, M.Agr.Sc yang telah membimbing kami semenjak persiapan pelaksanaan KKN ini hingga kami dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik, 2. Segenap pihak Kelurahan Kampung Jawa, yang telah menerima kami dengan baik dan membantu kami selama pelaksanaan KKN ini, 3. Pengurus Majelis Ta'lim Kelurahan Kampung Jawa, 4. Seluruh rekan-rekan Javengers yang telah bersama melaksanakan program kerja dan selama 40 hari, dan 5. Pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Koswara, S. 2006. Bahaya dibalik kemasan plastik. Diakses dari: *ebookpangan.com* pada tanggal 23 Desember 2013.
- Rakhmadi, A, Allisamawati, A, Juliyarsi, I. 2018. Teknologi pembuatan kompos kotoran sapi Simmental dengan penggunaan tithonia (*Thitonia diversifolia*) dan mol rebung pada kelompok tani ternak. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1 (3a) : pp. 50-55
- Saibah, B. R., Marlina, W. A., Faisal, R. F., Pengelolaan dan pengolahan sampah pada masyarakat sekitar kampus 2 Unand, payakumbuh. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1 (4b): 274-284.
- Sumarni dan A. Purwanti. 2008. Kinetika reaksi thermal cracking plastik low density polyethylene (LDPE). *Jurnal Teknologi* . 1 (2): 135-140.
- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25

Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31

Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69.